

PERAN ETIKA BISNIS TERHADAP REPUTASI PERUSAHAAN

Halimatul iklimah SN2330300, Reskya Herru Putra Yudhianto SN2330297,
Yuswan Adi Nugroho SN2330301, M.Sokhi Agil Al Habsy SN2330323 Naura
Belva Zain SN2330315, Andriano Pradita SN2330296
Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis
Universitas Pandanaran

ABSTRAKSI

Etika bisnis, sebagai seperangkat norma dan nilai, memiliki peran penting dalam membentuk dasar untuk menciptakan dan melindungi reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan bukan hanya sekadar citra di mata publik, tetapi juga mencerminkan kepercayaan pelanggan dan stakeholders yang dapat mempengaruhi kesuksesan jangka panjang suatu perusahaan. Etika bisnis menjadi landasan yang kuat dalam membangun reputasi perusahaan yang positif. Nilai-nilai etika menciptakan dasar untuk tindakan yang dianggap baik dan benar dalam dunia bisnis, sehingga dapat membangun kepercayaan publik dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Sebaliknya, tindakan bisnis yang tidak etis dapat merusak reputasi perusahaan dan memicu konsekuensi serius, seperti penurunan kepercayaan pelanggan dan penurunan nilai merek.

Kata Kunci : Etika bisnis, Reputasi, Perusahaan

PENDAHULUAN

Etika bisnis adalah tindakan yang dilakukan dalam kegiatan bisnis dengan tidak menyalahi aturan organisasi dan masyarakat. Dalam etika bisnis maka setiap kegiatan harus ada dalam keadaan yang wajar dan sesuai dengan norma dan etika yang berlaku. Etika bisnis yang terintegrasi dengan baik dalam kebijakan dan praktik perusahaan dapat mempengaruhi persepsi pelanggan terhadap kredibilitas dan integritas perusahaan. Dampak konkret dari tindakan bisnis yang dianggap tidak etis dapat merugikan citra perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang.

Peran etika bisnis dalam suatu perusahaan tidak hanya bersifat moral, tetapi juga memiliki dampak strategis yang signifikan. Etika bisnis membentuk budaya organisasi, mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial, dan dapat menjadi pembeda positif dalam persaingan bisnis. Praktik etika bisnis yang konsisten dapat membantu perusahaan membangun hubungan yang kuat dengan

stakeholders dan menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap peran etika bisnis menjadi kunci untuk memahami bagaimana nilai-nilai ini dapat berkontribusi secara positif terhadap keseluruhan kesuksesan perusahaan.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peran etika bisnis dalam perusahaan ?
2. Bagaimana peran etika bisnis terhadap reputasi perusahaan ?

PEMBAHASAN

Peran etika bisnis dalam perusahaan

Etika bisnis dapat membentuk nilai, norma, dan perilaku karyawan dan pimpinan yang mencerminkan kejujuran, integritas, dan tanggung jawab dalam menjalankan bisnis. Hal ini dapat menciptakan suasana hubungan yang adil dan sehat baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan konsumen, pemasok, pemerintah, dan masyarakat luas. Etika bisnis dapat membantu perusahaan menghemat pengeluaran dengan menghindari kemungkinan gesekan atau gangguan internal dan eksternal yang dapat merugikan bisnis. Dengan menerapkan etika bisnis maka diharapkan perusahaan dapat menghindari praktik-praktik yang tidak etis seperti korupsi, manipulasi data, penipuan, pencurian, dan sebagainya. Etika bisnis dapat memotivasi karyawan untuk terus berkembang meningkatkan kualitas kerja serta loyalitas karyawan kepada perusahaan akan semakin meningkat. Dengan etika bisnis, karyawan dapat merasa dihargai, dihormati, dan diberi kesempatan untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Etika bisnis juga dapat mendorong karyawan untuk belajar dari kesalahan, berinovasi, dan berkolaborasi dengan tim kerja sejawat.

Etika bisnis dapat melindungi prinsip-prinsip kebebasan berdagang atau berbisnis yang merupakan hak asasi manusia. Dengan etika bisnis, perusahaan dapat menghormati hak-hak konsumen, pemasok, pesaing, pemerintah, pemegang saham, perbankan maupun pihak-pihak lain yang terlibat dalam bisnis. Etika bisnis juga dapat mencegah perusahaan dari tindakan-tindakan yang melanggar

hukum, merugikan lingkungan, atau mengancam hak asasi manusia. Etika bisnis dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Dengan etika bisnis, perusahaan dapat membangun citra positif dan reputasi baik di mata konsumen dan masyarakat. Etika bisnis juga dapat meningkatkan loyalitas dan kepuasan konsumen, serta menarik minat investor, mitra, dan karyawan potensial. Dengan melaksanakan etika bisnis sesuai dengan moral dan norma yang berlaku maka perusahaan dapat menjaga brandnya dari hal-hal yang dapat merusak brand perusahaan.

Peran Etika bisnis terhadap reputasi perusahaan

Pelaksanaan etika bisnis memiliki berbagai peran bagi perusahaan, yakni:

a. Meningkatkan reputasi perusahaan

Perusahaan yang memperhatikan etika bisnis dapat membantu untuk meningkatkan citra positif mereka dipasar dan masyarakat. Tentunya hal ini dapat mendatangkan pelanggan baru melalui sistem pemasaran “*mouth to mouth*” alias mulut ke mulut. Begitupun sebaliknya, bila tidak memperhatikan etika bisnis ini dengan baik maka perusahaan bisa memperoleh citra yang negatif dari pasar atau pelanggan. Hal ini dapat mengurangi peluang untuk mendapatkan pelanggan baru terutama di sosial media. Ketika pelanggan tidak puas dengan pelayanan perusahaan maka mereka akan menyebarkan informasi pengalaman negatif bertransaksi dengan perusahaan di sosial media.

b. Perusahaan lebih terpercaya

Perusahaan yang selalu mengedepankan etika bisnis bisa membuat perusahaan menjadi lebih terpercaya di mata pelanggan. Dengan etika bisnis ini, perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan mereka selalu jujur dan tidak pernah menipu pelanggannya. Adanya kepercayaan dari konsumen, perusahaan akan dinilai loyal dalam melakukan bisnis mereka dengan konsumen. Pada akhirnya, konsumen akan merekomendasikan perusahaan sebagai perusahaan yang dapat dipercaya untuk memenuhi kebutuhan mereka.

c. Membentuk karyawan yang loyal

Karyawan yang memiliki etika bisnis ditempat kerja merupakan kunci utama dari kesuksesan perusahaan. Mereka akan memiliki pemahaman, dapat dipercaya, dapat diandalkan, memiliki motivasi, perhatian dan juga bertanggung jawab dengan beradaptasi dengan segala posisi dan pekerjaan yang diberikan kepada mereka. Pada saat perusahaan mengalami kekurangan karyawan karena beberapa karyawan meninggalkan perusahaan karena perubahan situasi, maka karyawan yang memiliki etika bisnis dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas perubahan tersebut. Mereka akan berusaha untuk memaksimalkan hasil pekerjaan mereka.

d. Menciptakan budaya perusahaan yang khas

Penerapan etika bisnis di dalam perusahaan akan menciptakan dan membentuk budaya perusahaan yang khas dan membuat keunggulan dalam perusahaan itu. Dengan terbentuknya budaya yang khas ini akan menciptakan kontribusi pada nilai dan norma yang berlaku pada perusahaan. Etika bisnis dapat membantu untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik. Penerapan etika bisnis yang baik akan mendapatkan dukungan dari seluruh warga perusahaan, sehingga pada akhirnya terbentuk budaya perusahaan yang akan dilaksanakan secara baik dan konsisten oleh seluruh warga perusahaan.

e. Menghasilkan profit bagi perusahaan

Perusahaan yang mengikuti etika bisnis akan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas produk atau jasa mereka. Hal ini akan meningkatkan daya saing dan pangsa pasar perusahaan, serta mengurangi biaya operasional, risiko, dan kerugian.

Dampak etika bisnis terhadap reputasi perusahaan.

Secara umum, etika bisnis memiliki dampak positif yang signifikan terhadap reputasi perusahaan. Perusahaan yang beretika cenderung memiliki reputasi yang positif di mata pelanggan, masyarakat umum, dan investor. Hal ini dapat meningkatkan penjualan, keuntungan, dan daya saing perusahaan. Disisi

lain, etika bisnis juga memiliki dampak negatif terhadap reputasi dan citra perusahaan apabila tidak dilaksanakan sesuai aturan dan norma yang berlaku.

Dampak positif etika bisnis terhadap reputasi perusahaan

Dampak positif yang akan diperoleh perusahaan yakni :

1. Meningkatkan kepercayaan pelanggan : Pelanggan cenderung lebih mempercayai berbisnis dengan perusahaan yang beretika. Hal ini dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan. Perusahaan yang beretika cenderung memberikan produk dan layanan yang berkualitas, jujur, dan bertanggung jawab. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan. Pelanggan yang percaya terhadap perusahaan akan setia untuk selalu menggunakan produk atau jasa layanan perusahaan tersebut.
2. Meningkatkan reputasi perusahaan : Perusahaan yang beretika cenderung memiliki reputasi yang positif di mata masyarakat umum. Hal ini dapat menarik investor dan mitra bisnis baru untuk bergabung dengan perusahaan karena mereka percaya bahwa perusahaan pasti akan memenuhi kewajibannya. Reputasi perusahaan yang positif dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap eksistensi perusahaan.
3. Meningkatkan daya saing perusahaan : Perusahaan yang beretika cenderung lebih kompetitif karena memiliki keunggulan moral dan citra positif di mata masyarakat umum. Hal ini dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan lain.

Dampak negatif etika bisnis terhadap reputasi perusahaan

Jika perusahaan tidak melaksanakan etika bisnis maka dampak yang dapat timbulkan sebagai berikut :

1. Menurunkan kepercayaan pelanggan : Pelanggan akan kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan yang melanggar etika bisnis. Hal ini dapat menyebabkan penurunan penjualan dan keuntungan perusahaan. Pelanggan akan kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan yang melanggar etika bisnis, seperti melakukan penipuan, penggelapan, atau pencemaran lingkungan. Hal ini dapat menyebabkan penurunan penjualan dan keuntungan perusahaan.

2. Menurunkan reputasi perusahaan : Perusahaan yang melanggar etika bisnis akan memiliki reputasi yang negatif di mata masyarakat umum. Hal ini dapat menyebabkan penolakan dari masyarakat, supplier, pemerintah, Perbankan ataupun pemegang saham. Pelanggaran etika bisnis dapat menimbulkan berbagai risiko kerugian bagi perusahaan, seperti gugatan hukum, pemboikotan dari konsumen, dan penurunan kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis. Hal ini dapat menyebabkan penurunan reputasi perusahaan di mata masyarakat umum.

3. Meningkatkan risiko kerugian : Pelanggaran terhadap etika bisnis dapat menimbulkan berbagai risiko kerugian bagi perusahaan yakni pembangkangan pada karyawan, karyawan melakukan demo, investor menarik dananya, supplier menghentikan pasokan bahan bakunya, pemerintah melakukan pengawasan secara ketat terhadap operasional perusahaan, penolakan pemberian kredit dari perbankan. Pelanggaran etika bisnis dapat menyebabkan perusahaan dikenai gugatan hukum sehingga pada akhirnya dapat menghancurkan perusahaan itu sendiri sehingga akan sulit untuk membangun reputasi itu kembali.

Konsistensi dalam mempertahankan standar etika ini dapat menghasilkan kepuasan pelanggan yang tinggi, membangun loyalitas, dan meningkatkan retensi pelanggan. Pelanggan yang puas akan cenderung kembali dan merekomendasikan perusahaan kepada orang lain. Untuk menciptakan kepuasan kepada pelanggan secara berkelanjutan maka perusahaan sudah selayaknya memberikan produk atau layanan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Dengan melaksanakan etika bisnis maka dapat membangun reputasi yang kuat di mata publik. Perusahaan juga dapat membangun reputasinya melalui informasi digital, informasi digital akan membantu perusahaan untuk membangun reputasi yang baik secara lebih luas. Reputasi yang baik dapat membantu menarik investor, menciptakan kepercayaan, dan meningkatkan citra merek, yang semuanya akan berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Selain itu perusahaan yang memiliki etika bisnis maka dapat menarik karyawan yang profesional karena perusahaan dengan reputasi etika yang kuat maka akan memiliki daya tarik yang besar bagi individu atau karyawan profesional untuk bergabung dengan perusahaan. Karyawan yang terampil dan profesional dapat

memajukan perusahaan karena akan memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Etika bisnis yang solid dan terintegrasi dalam operasi perusahaan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Meningkatkan kinerja perusahaan tidak hanya dalam hal keuangan tetapi juga dalam membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas. Reputasi perusahaan yang baik juga didukung oleh praktik bisnis yang etis, yang memungkinkan untuk menarik investor, menciptakan loyalitas pelanggan, meningkatkan retensi karyawan, dan mengurangi risiko hukum serta reputasi yang merugikan. Etika bisnis yang kuat membantu membangun fondasi yang kokoh bagi kesuksesan jangka panjang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto, H. M. Sutopo, 2023. *Prinsip-prinsip Etika Bisnis*
....., 2023. *Etika Bisnis: Konsep dan Penerapannya*
- Amalia Safitri, Pingkan Gading, Zoya Abigel, 2021. *Penerapan Prinsip Etika Bisnis Dalam Perusahaan*
- Adipura Arya Kangsadewa, 2022. *Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan*
<https://kumparan.com>
- Adminlib, 2023. *Peran Etika dalam Bisnis dan Ekonomi: Menggabungkan Profit dengan Kesadaran Sosial*, <https://lib.stieken.ac.id>
- Fina Pratiwi, 2020. *Prinsip Etika Bisnis: Penjelasan dan Penerapannya Dalam Bisnis* <https://harmony.co.id>
- Joseph Teguh Santoso, M.Kom, 2022. *Peranan Etika Bisnis Bagi Perusahaan*
<https://stekom.ac.id>
- Putra Hadi, 2022. *Pentingnya Menerapkan Etika Bisnis Dalam Perusahaan*
<https://kompasiana.com>
- Shirley Candrawardhani, 2022. *Contoh Etika Bisnis, Tujuan, dan Penerapannya di Perusahaan* <https://kitalulus.com>
- Tiarasetyanita, 2023. *Pentingnya Etika Bisnis dalam Membangun Reputasi Perusahaan* <https://www.kompasiana.com>